

DYNAMIC STRATEGIC FUND

TUJUAN INVESTASI

Investra Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 5 April 2012
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas IP dan PT First State Investment Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.052,6549 (Per 31 Mei 2013)

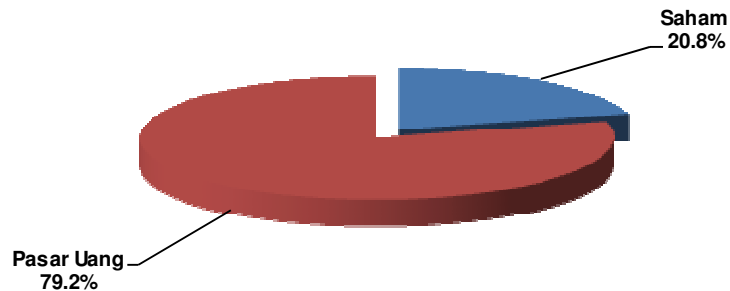
Kebijaksanaan Investasi

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 Mei 2013



5 Asset Dengan Bobot Terbesar Per 31 Mei 2013

Nama	Sektor	Alokasi %
Serasi Autoraya Seri 3A	Obligasi Korporasi	4,1
Indomobil Finance	Obligasi Korporasi	3,1
Astra Sedaya Finance	Obligasi Korporasi	3,1
Federal Inti Finance	Obligasi Korporasi	2,1
Toyota Astra Financial	Obligasi Korporasi	2,1

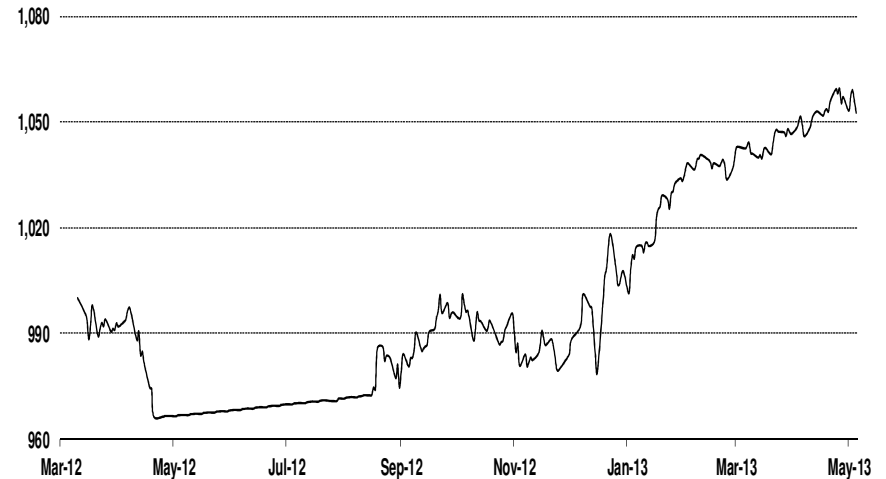
Sumber : PT. BNP Paribas IP & PT. First State Investment Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
0,22%	8,88%	5,27%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- IHSG berhasil bertahan di tingkat positif dengan membukukan kenaikan tipis sebesar 0,69% menjadi 5,068.63, sementara indeks LQ45 turun sebesar 2,1% menjadi 839,47. Nilai penjualan bersih investor asing adalah IDR356 milyar dibandingkan dengan pembelian bersih sebesar IDR722 milyar di bulan lalu (jika tidak termasuk transaksi Gallant, nilai penjualan bersih asing bulan ini adalah IDR8,2 triliun).
- Inflasi Indonesia di bulan Mei turun sedikit sebesar 0,03% sehingga CPI turun dari 5,57% pada bulan sebelumnya menjadi 5,47% Y-o-Y. Inflasi inti tercatat lebih rendah di 3,99% dari 4,12% pada bulan April akibat penurunan signifikan dari harga emas meskipun Rupiah mengalami depresiasi. Neraca perdagangan kembali membukukan defisit di bulan April, yaitu sebesar USD1,6 milyar karena ekspor menurun sebesar 9,1% dari sektor non-migas sementara impor mengalami penurunan sebesar 3,7% Y-o-Y.

- Impor menunjukkan arus masuk barang konsumen yang kuat, sementara impor barang modal berkurang. Meskipun tekanan inflasi melemah di bulan Mei, kami tetap berhati-hati terhadap inflasi di masa depan terkait rencana berkelanjutan untuk menaikkan harga BBM yang berpotensi menambah 2-3% pada inflasi serta imbas dari musim puasa mendatang dan perayaan Lebaran.
- Dalam pertemuannya di bulan Mei, dewan gubernur BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan sebesar 5,75% namun mereka mengisyaratkan untuk peningkatan suku bunga jika inflasi menjadi semakin tinggi. Selama satu bulan, Rupiah terus melemah ke level 9.794, di mana Bank Indonesia melakukan beberapa intervensi di pasar untuk mempertahankan nilai tukar Rupiah.
- Dalam hal yield, obligasi korporasi berperingkat AA dengan tenor 1 tahun pada umumnya diperdagangkan pada kisaran 6,3%. SPN 3 bulan ditawarkan di 4,1% dari sebelumnya 3%, sementara SPN 1 tahun berada di 4,5% dari 4% di bulan sebelumnya.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.